

**EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SEKOLAH LUAR BIASA ABCD KUNCUP MAS
BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

NOVI SUBAH AHYANI

NIM. 102331113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Novi Subah Ahyani
Nim : 102331113
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 10 November 2014

Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Novi subah ahyani
NIM. 102331113



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SEKOLAH LUAR BIASA ABCD KUNCUP MAS BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudara/i: **Novi Subah Ahyani**, NIM.102331113, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **23 Desember 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd
NIP. 19640916 199803 2 001

Sekretaris Sidang

Husnul Haq, Lc., M.A.
NIP. 19830703 201101 1 017

Pembimbing/Penguji

Drs. Amat Nuri, M.Pd.I.
NIP. 19630707 199203 1 007

Anggota Penguji

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd
NIP. 19640916 199803 2 001

Anggota Penguji

Yulfran Purnama, S.Pd., M.Hum
NIP. 19760710 200801 1 030



Purwokerto, 5 Januari 2015
Ketua STAIN Purwokerto

Drs. H. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi, dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Novi Subah Ahyani

NIM : 102331113

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Judul : **EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA ABCD KUNCUP MAS BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 10 November 2014

Pembimbing,

Drs. Amat Nuri, M.Pd.I
NIP. 19630707 199203 1 007

**EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SELOKAH LUAR BIASA ABCD KUNCUP MAS BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Novi Subah Ahyani

Program Studi S-I Pendidikan Agama Islam
Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses secara sistematis dan kesinambungan untuk memperoleh informasi tentang tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Maka, menjadi tugas pendidik dalam memilih teknik evaluasi yang sesuai dengan kondisi peserta didiknya atau anak berkebutuhan khusus (ABK) dengan tujuan dapat mengetahui tingkat keberhasilan suatu pembelajaran. Skripsi ini dilatarbelakangi dengan adanya berbagai macam teknik evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kepada peserta didik, sehingga peserta didik mampu untuk mengerjakan tes.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah teknik evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas Banyumas tahun pelajaran 2013/2014?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan kepala sekolah. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan pada SDLB-B Kuncup Mas Banyumas secara umum masih sama dengan sekolah dasar pada umumnya yaitu menggunakan teknik tes berupa tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan. Sedangkan teknik Non-tes belum terlalu dikembangkan. Akan tetapi perbedaannya terletak pada pelaksanaan tes yang berbeda-beda, pada anak tunarungu yaitu dengan cara dibacakan dan dipahami soalnya, pada anak tunanetra pelaksanaan tes dengan penyediaan soal dalam bentuk huruf Braille, kemudian anak tunagrahita dengan pengarahan jawaban, anak tunadaksa masih mampu untuk mengendalikan dalam mengerjakan soal kecuali pada tes perbuatan membutuhkan bantuan, sedangkan anak tunalaras pelaksanaan tes dengan adanya pengawasan penuh oleh pendidik.

Kata Kunci : Teknik Evaluasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, ABK

MOTTO

*Orang yang pesimis melihat kesulitan dalam setiap peluang
Sedangkan orang optimis melihat peluang dalam setiap kesulitan*

(Winston Churchill)

Sebab Sesungguhnya sesudah Kesulitan ada Kemudahan

(Q. S Al-Insyirah.5)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas berkat rahmat dan inayah yang telah diberikan oleh-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang penuh kesederhanaan dan jauh dari kesempurnaan, karena terbatasnya kemampuan dan sempitnya pemikiran penulis, namun atas pertolongan-Nya akhirnya dapat tersusunlah skripsi ini.

Dengan Teriring doa dan rasa syukur, serta ketulusan dan kerendahan hati kupersembahkan karya ini untuk sepasang mutiara hati yang selalu memancarkan cinta kasih yang takan pernah usai, dan selalu mengasihiku setulus hati dan sesuci do'a, Skripsi ini Penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda dan Ayahanda yang selalu berada di dalam hati.

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa yang tiada henti, cinta, perjuangan, pengorbanan, perhatian, kasih sayang serta dukungan yang telah diberikan selama ini.

Semoga kebaikan yang telah diberikan selama ini dibalas oleh Allah SWT,

Amiin Yaa Robbal 'Alamiin.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA ABCD KUNCUP MAS BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014”**. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Semoga kita termasuk sebagai golongan umat Beliau yang mendapatkan syafaat di hari akhir.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi, baik dari segi material maupun moral, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H.A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
8. Drs. Munjin, M.Pd.I., Penasehat Akademik PAI Reguler Angkatan 2010 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
9. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mencurahkan pikiran dan waktunya kepada penulis.
10. Segenap Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
11. Segenap Staf Karyawan dan Karyawati Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
12. Dra. Irma Listyanawati, M.Si., Kepala SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas.
13. Guru Kelas I dan VI, Bapak Tjatur Budi Pranowo, S.Pd, guru kelas II dan III Ibu Tri Ambar, A.Ma, guru kelas V dan VI, Ibu Asih Achirijati, S.Pd.
14. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan do'a, motivasi dan kasih sayang yang tiada henti-hentinya.
15. Semua teman-teman PAI 3 Angkatan 2010 yang selama ini selalu belajar bersama dengan penulis.

16. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis memohon kepada Allah SWT, semoga Allah SWT membalas semua jasa-jasa beliau dan kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik dan pahala yang berlipat ganda, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Purwokerto, 10 November 2014

Penulis,

Novi Subah Ahyani
NIM.102331113



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14

**BAB II EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

A. Evaluasi Pembelajaran	17
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	17
2. Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran	20
3. Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran	21
4. Jenis Evaluasi Pembelajaran	28
B. Anak Berkebutuhan Khusus	30
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus	30
2. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus	31
3. Pengertian Anak Tunarungu	34
4. Klasifikasi Anak Tunarungu	35
5. Karakteristik Kecerdasan Anak Tunarungu.....	40
C. Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus ...	41
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	41
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam	42
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	44
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	44
5. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunarungu	45
D. Teknik Evaluasi Pembelajaran	46
1. Teknik Tes	46
2. Teknik Non-tes	62

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	74
B. Sumber Data	74
C. Teknik Pengumpulan Data	76
D. Teknik Analisis Data	78

BAB IV TEKNIK EVALUASI PEMBELAJARAN PAI BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB ABCD KUNCUP MAS BANYUMAS

A. Gambaran umum Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas Banyumas	82
1. Letak Geografis	82
2. Sejarah Berdirinya	82
3. Tujuan, Visi dan Misi	83
4. Struktur Organisasi	84
5. Keadaan Pendidik	86
6. Keadaan Peserta Didik	87
7. Gambaran Umum PAI di SLB ABCD Kuncup Mas	91
B. Penyajian Data	92
1. Jenis-jenis penilaian di Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas Banyumas	92
2. Teknik Evaluasi Pembelajaran dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas Banyumas	95

C. Analisis Data	105
1. Jenis-jenis penilaian di Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas Banyumas	105
2. Teknik Evaluasi Pembelajaran yang Digunakan Pendidik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas Banyumas	109

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	124
B. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Jawaban Peserta Didik Tentang Teman Terbaik
- Tabel 2 Daftar Nama Guru dan karyawan SLB ABCD Kuncup Mas
Banyumas
- Tabel 3 Daftar Nama Siswa Per Rombel Tahun Pelajaran 2013/2014



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Sosiogram
- Gambar 2 Struktur Organisasi Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas
Banyumas



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru, dan Kepala Sekolah Luar Biasa ABCD

Kuncup Mas Banyumas

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Hasil Observasi Pembelajaran

Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Guru SDLB-B Kelas I & IV,

Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Guru SDLB-B Kelas II & III,

Lampiran 7 Hasil Wawancara dengan Guru SDLB-B Kelas V & VI

Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan Kepala SLB ABCD Kuncup Mas

Lampiran Surat Keterangan Melakukan Penelitian di Sekolah Luar Biasa ABCD

Kuncup Mas Banyumas

Lampiran Surat keterangan Wawancara

Lampiran Silabus SDLB-B Kuncup Mas Banyumas

Lampiran Soal-soal Ulangan Umum Semester

Lampiran Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi

Lampiran Surat Observasi Pendahuluan

Lampiran Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi

Lampiran Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran Berita Acara/Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran Surat Permohonan Ijin Riset Individual

Lampiran Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran Surat Rekomendasi Munaqosah

Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran Surat Keterangan Wakaf

Lampiran Sertifikat Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kampus

Lampiran Sertifikat Seminar Regional

Lampiran Sertifikat BTA dan PPI

Lampiran Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran Sertifikat Komputer

Lampiran Sertifikat KKN

Lampiran Sertifikat PPL



IAIN PURWOKERTO

**EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SEKOLAH LUAR BIASA ABCD KUNCUP MAS BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan seseorang, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi dan melangsungkan kehidupan serta membantu seseorang menuju kedewasaannya.¹ Pendidikan merupakan usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia menuju ke arah yang lebih baik dan sempurna. Langkah untuk menempuh perubahan dan perkembangan manusia melalui pendidikan tersebut, tidaklah terlepas dari peran seorang pendidik dalam pembelajarannya. Evaluasi pembelajaran merupakan komponen dan tahapan yang harus ditempuh seorang pendidik dalam mengetahui keefektifan pembelajaran.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 ayat 1, evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan.² Mengacu pada Undang-Undang tersebut, evaluasi pendidikan pada

¹ I.G.Ak.Wardani, *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2011), Hlm: 5.28

² Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan (Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan)*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), Hlm: 46

dasarnya dikelompokkan menjadi tiga cakupan, yaitu evaluasi pembelajaran, evaluasi program dan evaluasi sistem.

Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.³ Maka tanpa kegiatan evaluasi dalam pembelajaran, tidak dapat ditemukan informasi mengenai kekurangan dan kelebihan dari aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Tujuan melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh peserta didik sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya. Tindak lanjut tersebut merupakan fungsi evaluasi yang dapat berupa: (1) Penempatan pada tempat yang tepat, (2) Pemberian umpan balik, (3) Diagnosis kesulitan belajar siswa, dan (4) Penentuan kelulusan.⁴

Pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 58 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.⁵ Maka dengan dilaksanakannya evaluasi bagi peserta didik, peran pendidik haruslah menilai secara berkesinambungan, berkala, menyeluruh, transparan dan secara sistemik dalam pelaksanaannya.

³ Indah Komsiyah, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), Hlm: 110

⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2008), Hlm: 11

⁵ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan (Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan)*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), Hlm: 64

Dalam melaksanakan evaluasi, kita mengenal secara umum ada dua teknik evaluasi pembelajaran yaitu teknik tes dan teknik non-tes. Pada teknik tes, jika ditinjau dari segi kegunaannya, maka dibedakan atas empat macam tes yaitu tes formatif, tes sumatif, tes diagnostik, dan tes penempatan. Jika ditinjau dari segi bentuknya yaitu, tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan. Sedangkan untuk teknik non tes bisa dilakukan dengan skala bertingkat (*rating scale*), kuesioner (*questionnaire*), daftar cocok (*check list*), wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), dan riwayat hidup.⁶ Bagi seorang pendidik dalam memilih teknik yang akan digunakan untuk menilai peserta didiknya, hendaklah menyesuaikan dengan aspek yang akan dinilai baik dari aspek afektif, kognitif, atau psikomotor.

Seperti mata pelajaran pada umumnya, Pendidikan Agama Islam mengembangkan tiga aspek dalam pembelajarannya yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor. Pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, evaluasi pembelajaran menjadi aspek yang wajib diterapkan, dengan tujuan memperoleh data untuk menggambarkan taraf perkembangan peserta didik setelah melaksanakan belajar, dan juga untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Masa anak-anak atau remaja merupakan masa yang subur dan dominan bagi pendidik untuk menanamkan norma yang mapan dan lebih terarah kedalam jiwa dan semangat pada anak didiknya. Jika ditinjau dari meningkatnya anak-anak yang berkelainan di Indonesia dengan masing-masing kekurangannya,

⁶ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2008), Hlm:28-29

perlu mendapatkan pendidikan seperti umumnya anak normal. Maka anak berkelainan baik fisik maupun mental perlu adanya penanganan khusus untuk meningkatkan kualitas hidup sebagai bekal dalam menghadapi masa depannya.

Pada Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, secara yudiris telah memberikan jaminan tentang perlunya anak-anak dengan kondisi khusus memperoleh layanan pendidikan yang khusus. Pada pasal 5 ayat 2 disebutkan bahwa “warga negara yang mempunyai kelainan *fisik, emosional, mental, intelktual, dan sosial* berhak memperoleh *pendidikan khusus*”. Kemudian Pasal 32 ayat 1, menegaskan bahwa yang dimaksud pendidikan khusus adalah “pendidikan bagi *peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan* dalam mengikuti proses pembelajaran karena *kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa*”.⁷

Berdasarkan ayat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, setiap anak yang memiliki kondisi dan karakteristik yang berbeda dalam aspek perkembangannya, baik aspek fisik, kognitif, emosi, dan sosial, maka berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran yang berbeda. Ketika perbedaan tersebut tingkatannya sangat mencolok atau signifikan, maka munculah konsep anak luar biasa (*expectional children*) atau sering disebut juga anak berkebutuhan khusus (*student with special needs*).⁸

Anak berkebutuhan khusus memiliki berbagai macam klasifikasi sebagai berikut: tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, tunaganda, anak

⁷ Nunu Ahmad An-Nahidl, dkk, *Pendidikan Agama Di Indonesia:Gagasan Dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan, 2010), Hlm:151

⁸ Nunu Ahmad An-Nahidl, dkk, *Pendidikan Agama Di Indonesia: Gagasan Dan Realita*,.... Hlm: 151

autis, anak berkesulitan belajar dan anak berbakat. Salah satu dari anak berkebutuhan khusus tersebut adalah anak tunarungu yaitu anak dengan keterbatasan dalam mendengar dan berbicara, indra pendengaran merupakan organ tubuh yang berharga sebagai salah satu organ *dwitunggal* yang mengalami kelainan. Maka anak yang kehilangan salah satu dari organ tersebut khususnya kehilangan pendengaran maka sama halnya mereka seperti kehilangan sebagian dari hidup yang mereka miliki.⁹ Sebagai penggantinya, indra penglihatan menjadi tumpuan dan berperan sangat penting untuk memperoleh informasi yang mereka dapatkan.

Anak tunarungu mengalami perbedaan dari keadaan normal yang menyebabkan mereka membutuhkan pelayanan pendidikan yang khusus dibandingkan peserta didik pada umumnya (normal). Pendidikan Agama Islam pun menjadi mata pelajaran yang wajib ditanamkan bagi mereka sebagai upaya pembentukan akhlak dan kepribadian mereka. Kemudian evaluasi pembelajaran pun ikut diterapkan dalam pembelajaran beserta teknik-teknik yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik, sebagai proses untuk mengetahui hasil perkembangan peserta didik dan juga untuk mengetahui efektivitas pembelajaran yang telah di laksanakan. Maka bagi anak tunarungu juga membutuhkan pendidikan yang sesuai dengan kelainannya yaitu di sekolah khusus bagi anak

⁹ Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogiek Anak Bekelainan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), Hlm:73

berkelainan dalam pendengaran atau anak tunarungu yang disebut Sekolah Luar Biasa bagian B.¹⁰

Sekolah luar biasa (SLB) ABCD Kuncup Mas Banyumas adalah suatu lembaga pendidikan yang melayani pendidikan khusus bagi anak-anak yang berkelainan dan berada di bawah naungan Yayasan Kuncup Mas di kabupaten Banyumas yang akan menjadi lokasi penelitian penulis. Adapun bagian-bagian yang ada pada sekolah tersebut diantaranya yaitu bagian A (Tunanetra), bagian B (Tunarungu), bagian C (Tunagrahita), bagian D (Tunadaksa), bagian anak autis dan bagian anak tunaganda. Kemudian bagian-bagian tersebut terdapat pada masing-masing jenjang pendidikan yaitu SDLB, SMPLB, dan SMALB yang ada dalam SLB Kuncup Mas Banyumas. Sedangkan yang akan menjadi objek penelitian penulis adalah teknik evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunarungu pada jenjang pendidikan SDLB.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Sabtu, 21 Desember 2013, penulis melakukan wawancara dengan Ibu Tri Ambar sebagai salah satu guru kelas II dan III bagian B jenjang sekolah dasar di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas, diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran tidak hanya menerapkan tes tertulis saja dalam menilai hasil belajar peserta didiknya. Namun juga menerapkan penilaian yang sama seperti pada sekolah umum lainnya. Sebagai contoh, pendidik menggunakan praktek, tugas pekerjaan rumah dan ulangan harian untuk mengambil nilai setiap Kompetensi Dasar. Setelah wawancara lebih lanjut, bahwa pada peserta didik tunarungu ini sangatlah minim

¹⁰ I.G.Ak.Wardani, *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2011), Hlm: 5.32

penguasaan bahasa atau kosa kata, maka dalam pemberian materi pelajaran pada khususnya Pendidikan Agama Islam pun masih sedikit pemahaman yang didapatkan oleh peserta didiknya.

Menurut penuturan ibu Tri Ambar, bahwa anak tunarungu ini masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an karena kurangnya dukungan belajar di luar sekolah seperti pendidikan TPQ yang lebih menekankan pada pembacaan Al-Quran. Pada pembelajaran di sekolah, beliau tidak terlalu menekankan pada membaca Al-Quran, hanya pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan bunyinya saja. Menurut beliau membaca Al-Quran bukan satu-satunya aspek yang dinilai saja, namun juga aspek lain seperti pembentukan sikap yang terpuji dan keterampilan dalam beribadah juga dikembangkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan tentunya membutuhkan teknik yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan aspek yang akan dinilai.

Dapat disimpulkan Evaluasi pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran dan menjadi kewajiban seorang pendidik untuk melaksanakannya dengan memperhatikan teknik evaluasi pembelajarannya. Dengan teknik evaluasi pembelajaran, maka didapatkan informasi mengenai tingkat keberhasilan suatu pembelajaran, sekaligus sebagai tindak lanjut seorang pendidik dalam meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajarannya dengan menyesuaikan kondisi para peserta didiknya. Selanjutnya, hal ini menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti lebih lanjut mengenai teknik evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas Banyumas, dalam kerangka judul **“Evaluasi**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”

B. Devinisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul ini, maka penulis memandang perlu untuk terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini sekaligus penjelasannya.

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi menurut Bloom (1971) sebagaimana dikutip Daryanto dalam bukunya “*Evaluasi Pendidikan*” menyatakan bahwa evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa.¹¹

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas pendidik yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.¹² Berkaitan dengan evaluasi, pembelajaran mengandung makna suatu proses yang tersusun secara sistematis untuk mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan-tujuan dalam pembelajaran.

¹¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2008), Hlm: 1

¹² E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm: 255

Jadi evaluasi pembelajaran yang penulis maksud adalah suatu tindakan atau kegiatan pembelajaran yang tersusun secara sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh, untuk menilai dan memperoleh informasi tentang perubahan dalam diri siswa dan sejauhmana tingkat perubahan dalam pribadi siswa dengan mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Kemudian teknik-teknik untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut perlu diterapkan dalam evaluasi pembelajaran.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai suatu program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam serta mengikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹³

Jadi yang penulis maksud mengenai Pendidikan Agama Islam dalam judul skripsi ini adalah sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang menyiapkan peserta didik untuk dapat mengenal, meyakini, memahami, menghayati, mengimani dan mengamalkan ajaran Islam. Kemudian tersusun dalam tujuan pembelajaran dalam tiap pokok materi yang mengarah tentang Akidah, Akhlak, Al-Quran Hadits, Fiqh dan Sejarah Peradaban Islam dalam rangka mengembangkan kompetensi peserta didik melalui proses pembelajaran dengan metode dan juga melewati tahap evaluasi pembelajaran

¹³ M. Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm: 6

terhadap kompetensi yang dicapai peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran.

3. Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus merupakan istilah lain untuk menggantikan kata anak luar biasa yang menandakan adanya kelainan khusus.¹⁴ Anak berkebutuhan khusus mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dengan lainnya, diantaranya adalah anak dengan kelainan dalam penglihatan (tunanetra), anak dengan kelainan dalam mendengar dan berbicara (tunarungu wicara), anak dengan kelainan perkembangan kemampuan fungsional (tunagrahita), anak dengan kelainan kondisi fisik motorik (tunadaksa), anak dengan kelainan perilaku ketidakmampuan menyesuaikan diri (tunalaras), dan anak berkesulitan belajar khusus.

Anak berkebutuhan khusus yang dimaksud dalam skripsi ini adalah lebih tertuju pada anak yang mengalami kelainan dalam mendengar dan berbicara atau tunarungu wicara, dengan tingkat ketajaman untuk mendengar yang berbeda akan tetapi masih memiliki potensi untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisiknya ini maka dibutuhkan bagi mereka pendidikan yang khusus atau yang berbeda dari anak normal pada umumnya. Dalam proses evaluasinya pun menyesuaikan kemampuan atau kondisi dari anak dengan kelainan mendengar atau tunarungu tersebut.

¹⁴ Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (Dalam Setting Pendidikan Inklusi)*, (Klaten : PT Intan Sejati, 2009), Hlm: 2

4. SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas

SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas termasuk salah satu lembaga pendidikan khusus yang diselenggarakan bagi anak berkebutuhan khusus dengan berbagai karakteristik yang berbeda, diantaranya yaitu yang menyandang kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang berada di bawah naungan Yayasan Kuncup Mas Kabupaten Banyumas dan berada di desa Sudagaran dan Kecamatan Banyumas kabupaten Banyumas.

Berdasarkan definisi operasional diatas, bahwa yang dimaksud dari judul dalam skripsi yang akan dibuat oleh penulis adalah penelitian lapangan tentang teknik evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunarungu yang ada di Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah teknik Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana teknik Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat menambah khasanah keilmuan pada STAIN Purwokerto guna menambah bahan pustaka.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas Banyumas dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Sedangkan bagi penulis dapat menambah wawasan tentang Teknik Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya bagi Anak Berkebutuhan Khusus, yang memiliki karakteristik kelainan dalam pendengaran atau tunarungu.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu uraian sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Penulis menggunakan literatur yang berhubungan dengan penelitian yang sedang penulis angkat, yaitu:

Buku dengan judul “*Evaluasi Pembelajaran*” karangan Zainal Arifin.

Di dalamnya membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan teknik-teknik

evaluasi pembelajaran. Dalam buku tersebut juga menjelaskan bagaimana pendidik dalam melaksanakan pembelajaran harus memahami konsep, prinsip dan teknik evaluasi pembelajaran sehingga hasil pembelajaran dijadikan *feedback* bagi pendidik untuk dapat meningkatkan kinerja, sehingga secara bertahap pasti mutu pendidikan dapat ditingkatkan.

Perlu dipertegas bahwa penelitian mengenai evaluasi pembelajaran PAI ini bukanlah penelitian yang pertama dilakukan karena sebelumnya telah ada penelitian yang pertama dilakukan yang terkait dengan hal tersebut. Seperti halnya skripsi Ambar Son Asih Wulandari yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Qur’an Hadits Di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/1013”. Dari skripsi ini penulis temukan persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang evaluasi pembelajaran. Perbedaannya adalah pada objek penelitian yaitu pada mata pelajaran Qur’an Hadits sedangkan penulis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum, kemudian pada lokasi penelitian yang dilaksanakan di MI, sedangkan penulis di Sekolah Luar Biasa.

Kemudian penelitian dari Oktavian Nugraha yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Ranah Afektif Mata Pelajaran Aqidah-Akhlak Di Mts Ma’arif NU 1 Kebasen Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010”. Persamaannya adalah sama-sama meneliti evaluasi pembelajaran. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pada objek penelitian yaitu pada proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran ranah afektif pada mata pelajaran aqidah-akhlak,

sedangkan penulis terletak pada teknik evaluasi pembelajaran PAI secara umum. Kemudian pada lokasi penelitian di Mts, sedangkan penulis di Sekolah Luar Biasa.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mencari informasi mengapa hal itu bisa terjadi, sedangkan pendidikan yang berhasil apabila nilai evaluasi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian jelas terjadi perbedaan dari skripsi-skripsi sebelumnya. Sedang dalam penelitian yang penulis teliti menerangkan lebih rinci tentang teknik-teknik evaluasi pembelajaran. Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian yang berbeda yaitu penelitian mengenai teknik evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang akan disusun ini, maka penulis perlu menyusunnya secara sistematis untuk mempermudah dalam memahami isinya. Maka dari itu, penulis membaginya dalam tiga bagian, yaitu:

Bagian awal yang meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, dan daftar lampiran-lampiran.

Bagian inti yang memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab, antara lain:

BAB 1 berisi Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Anak Berkebutuhan Khusus. Penulis membagi empat sub bab pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri. Sub bab *Pertama* akan membahas tentang Evaluasi Pembelajaran yang meliputi: pengertian Evaluasi Pembelajaran, tujuan dan fungsi Evaluasi Pembelajaran, ruang lingkup Evaluasi Pembelajaran, dan jenis Evaluasi Pembelajaran. Sub bab *Kedua* membahas tentang anak berkebutuhan khusus meliputi: pengertian anak berkebutuhan khusus, klasifikasi anak berkebutuhan khusus, pengertian anak tunarungu, klasifikasi anak tunarungu dan karakteristik kecerdasan anak tunarungu. Sub bab *ketiga* tentang Pendidikan Agama Islam bagi anak tunarungu: pengertian Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, tujuan pendidikan agama islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, dan pentingnya pendidikan agama islam bagi anak tunarungu. Kemudian sub bab *Keempat* membahas tentang Teknik Evaluasi Pembelajaran yang meliputi: teknik tes dan teknik non tes.

BAB III merupakan bab yang menguraikan tentang metode penelitian. Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV merupakan bab yang menguraikan tentang evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak berkebutuhan khusus yang

meliputi: gambaran umum sekolah luar biasa ABCD Kuncup Mas Banyumas, tentang penyajian dan analisis data.

BAB V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas Banyumas dan telah dibahas dalam penyajian data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, pendidik menggunakan teknik tes, yang terdiri dari:

1. Tes tertulis yang terdiri dari:
 - Tes subjektif yaitu uraian, dan
 - Tes objektif yaitu pilihan ganda, menjodohkan, dan jawaban singkat.
2. Tes lisan
3. Tes perbuatan.

Secara umum teknik evaluasi yang digunakan oleh pendidik di Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas Banyumas masih sama dengan sekolah pada umumnya dan lebih mendominasi pada tes tertulis, dan belum terlalu mengembangkan teknik Non-tes. Akan tetapi perbedaannya terletak pada proses pelaksanaan tes tersebut yang dilakukan secara berbeda-beda, yaitu dengan cara menyesuaikan kondisi serta kemampuan peserta didik sebagai anak berkebutuhan khusus yang memiliki kekurangan baik pada kondisi fisik, emosi dan mental. Sedangkan pada penelitian penulis lebih tertuju pada anak yang mengalami kekurangan pada kondisi fisiknya atau anak tunarungu.

Proses pelaksanaan tes tertulis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu dengan dua cara. Cara yang pertama bagi peserta didik kelas I (satu) sampai kelas IV (empat), dalam pelaksanaannya pendidik membacakan soal tes beserta jawabannya jika itu bentuk tes pilihan ganda, kemudian memahamkan satu persatu peserta didik untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, dari awal soal hingga akhir, dikarenakan peserta didik tunarungu sangatlah lemah dalam ranah kognitif jenjang pemahaman dan masih minimnya penguasaan bahasa. Kemudian cara kedua pada peserta didik tunarungu tingkatan kelas V (lima) dan VI (enam), pada pelaksanaan tesnya sudah tidak dibantu oleh pendidik karena sudah pada tahap mandiri.

Sedangkan pelaksanaan pada anak tunanetra yaitu dengan penyediaan soal dalam bentuk huruf Braille, dengan alat tulis berupa reglet dan stilus. Kemudian pada anak tunagrahita pelaksanaan tes dengan cara pendidik mengawasi, mendampingi satu persatu dan mengarahkan jawabannya pada peserta didik. Selanjutnya pada peserta didik tuna daksa, pelaksanaan tes tidak mendapatkan bantuan dari pendidik kecuali pada tes perbuatan yang melibatkan gerakan fisik. Dan yang terakhir pada anak tunalaras pelaksanaan tes mendapatkan pengawasan penuh oleh pendidik.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Tetap pertahankan dan selalu tingkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik guna menambah kualitas serta pengalaman peserta didik sebagai perwujudan dari keberhasilan dalam belajar melalui evaluasi

pembelajaran. Sehingga dapat menambah semangat peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Guru Kelas

Guna meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran maka alangkah baiknya apabila dikembangkan lagi teknik evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti menambahkan lagi bentuk tes yang belum pernah diterapkan seperti benar-salah, serta perlu dikembangkan lagi teknik non-tes dalam evaluasi pembelajarannya.

3. Peneliti Selanjutnya

Sangatlah penting untuk melakukan penelitian mengenai evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pendidik dalam pembelajarannya dan dengan teknik-teknik evaluasi yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan)*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah, dkk. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Delphie, Bandi. 2009. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (Dalam Setting Pendidikan Inklusi)*. Klaten : PT Intan Sejati.
- Efendi, Mohammad. 2009. *Pengantar Psikopedagogiek Anak Bekelainan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mujib, Abdul Dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan (Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah)*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Oktavian. 2010. "Evaluasi Pembelajaran Ranah Afektif Mata Pelajaran Aqidah-Akhlak Di Mts Ma'arif NU 1 Kebasen Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010". *Skripsi*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

- Nunu Ahmad An-Nahidl, dkk. 2010. *Pendidikan Agama Di Indonesia: Gagasan Realitas*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Penerbit Remaja Rosda Karya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Tiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Somantri, H.Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Sukardi, H.M. 2008. *Evaluasi Pendidikan (Prinsip Dan Operasionalnya)*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Sulistyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan (Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan)*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Thoha, M. Chabib. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Remaja.
- Wardani, I.G.Ak. 2011. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Wulandari, Ambar Son Asih. 2013. "Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas". *Skripsi*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO